

Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Shaftian Trianwenda¹, Marwan², Elvi Rahmi³

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
shaftian1908@gmail.com¹, marwan@gmail.com², elvirahmi@gmail.com³

Abstract: *This study aims to investigate the effects of the learning motivation and parents' incomes student interest in joining PPG program study at the Department of Economic education FE UNP. This research is associative descriptive. The research variables were the college student interest in joining PPG program, learning motivation, and parents' incomes. The research sample student that registered on 2015 and 2016 year using the Proportional Random Sampling technique with a total of 130 college student. The data was collected through a questionnaire. Methods of data analysis using multiple regression. The results of the study partially show: (1) there is a significant negative influence between learning motivation and college student interest in joining the PPG program, (2) there is a significant positive effect of parents' income student interest. in joining the PPG program, and (3) there is a significant positive effect between learning motivation and parents' income student interest in joining the PPG program. The coefficient of determination (R^2) is 0.086. this means that the contribution of independent variables of learning motivation and parent's income to the dependent variable of student interest in joining the PPG program was 8,6%.*

Keywords: *ppg program, learning motivation, parents' incomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana seseorang diberikan kesempatan untuk belajar menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan agar berhasil dalam kehidupannya. Sebagaimana terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th 2003 yaitu Pendidikan nasional tujuannya untuk mengembangkan keahlian untuk membentuk waktak serta perkembangan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, sehat, kreatif, cakap dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan sistem pendidikan diatas dapat disimpulkan yaitu tujuan dari pendidikan ialah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh seseorang sehingga dia mampu mengembangkan pengetahuan, bertanggung jawab, keterampilan dan kehalusan budi pekerti yang berguna bagi kesuksesan kehidupannya.

Menurut Slametto (2010:180), minat ialah adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan, tanpa adayang menyuruh. Minat yang ada pada seseorang akan membuat orang tersebut bekerja dengan baik, tekun, dan bertanggung jawab. Seorang guru harus memiliki minat agar bisa melaksanakan kewajiban sebagai tenaga pendidik yang akan membuat anak didiknya menjadi manusia yang lebih baik.

Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan seharusnya mahasiswa yang berminat menjadi guru tetapi ada juga yang tidak memiliki minat atau keinginan untuk menjadi guru. Akan tetapi minat seseorang terhadap sesuatu juga dapat tumbuh melalui proses pendidikan. Sehingga mahasiswa jurusan kependidikan dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu sebagai guru. Jurusan pendidikan merupakan langkah awal untuk menjadi seorang guru, kemudian untuk mendapat sertifikasi mereka harus mengikuti PPG.

Tabel 1. Minat mahasiswa mengikuti PPG

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya akan mengikuti PPG setelah lulus sarjana	7	23,3	23	76,7
2	Saya lebih memilih ikut PPG dari pada S2	5	16,7	25	83,3
3	Saya selalu menambah wawasan dan mencari informasi tentang profesi guru	19	63,6	11	36,4

Sumber: *Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019*

Berdasarkan tabel diatas hasil pengamatan dan observasi data awal terdapat hanya 7 orang dari 30 orang mahasiswa yang memilih akan mengikuti PPG setelah lulus sarjana dengan persentase 23,3% yang memilih Ya dan 76,7% memilih Tidak. Sedangkan untuk mahasiswa yang memilih ikut PPG hanya 5 orang dan 25 orangnya lagi lebih memilih melanjutkan pendidikan S2 dengan persentase 16,7% yang memilih Ya dan 83,3% memilih Tidak. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPG masih rendah meskipun mahasiswa yang menambah wawasan dan mencari informasi tentang profesi guru tinggi dengan persentase 63,6% yang memilih YA dan 36,4% memilih Tidak.

Mengenai pasal 1 ayat 2 dalam Peraturan Menteri Pendidikan No.87 Tahun 2013 tentang Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan S1 Kependidikan yang memiliki bakat maupun yang berminat untuk menjadi guru supaya agar menguasai yang berkaitan dengan kompetensi guru sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga memperoleh sertifikat pendidik professional.

Minat mahasiswa untuk mengikuti PPG dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa. Belajar dengan giat adalah daya dorong mahasiswa terhadap motivasi belajar. Dalam belajar ketekunan dan keuletan mahasiswa merupakan cerminan yang tinggi terhadap motivasi belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan harapan serta keinginan untuk berhasil karena dengan apa yang kita capai sekarang masih merasa tidak puas dengan prestasi atau pencapaian pada saat ini sebaiknya dapat dikembangkan lagi minat tersebut dengan melanjutkan pendidikan lebih tinggi lagi.

Tabel 2. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya tidak akan lekas putus asa jika mengalami kesulitan dalam belajar	25	83,3	5	16,7
2	Saya rajin belajar untuk mengembangkan potensi yang saya miliki	23	76,6	7	23,4
3	Keberhasilan teman adalah pendorong bagi saya untuk meraih prestasi yang lebih baik	19	63,3	11	36,7

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil pengamatan dan observasi data awal terdapat hanya 25 orang dari 30 orang mahasiswa memilih saya tidak akan lekas putus asa jika mengalami kesulitan dalam belajar dengan skor 83,3% dan yang memilih Tidak hanya 5 orang dengan skor 16,7%. Mahasiswa yang yang memilih Ya untuk saya rajin belajar untuk mengembangkan potensi yang saya miliki berjumlah 23 orang mahasiswa dengan skor 76,6% dan memilih Tidak hanya 7 orang mahasiswa dengan skor 23,4%. Untuk no 3 dengan persentase 63,3 yang memilih Ya dan 36,7% yang memilih Tidak. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tinggi.

Dalam melaksanakan suatu profesi yang diinginkan harus berdasarkan rasa senang dan minat kita terhadap profesi yang diinginkan. Bila kita melakukan sesuatu dengan rasa senang akan timbul motivasi yang kuat. Menurut Sardiman (2010:73) motivasi ialah keinginan yang timbul berupa "feeling". Mahasiswa harus memiliki motivasi yang terarah untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendapatan orang tua ialah faktor penting yang berhubungan dengan kemampuan orang tua untuk memdani pendidikan anaknya. Menurut Case and Fair (2003:471) penghasilan adalah seluruh jumlah upah, laba, sewa, gaji, pembayaran bunga dalam suatu periode. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kebijakan orang tua untuk membantu anaknya dalam pendidikan yang akan ditempuhnya.

Tabel 3. Pendapatan Orang Tua

No	Pendapatan Orang Tua	Jumlah	%	Kategori
1	< Rp 2.000.000	17	56,6	Rendah
2	Rp 2.000.001 – Rp 4.000.00	10	33,4	Sedang
3	Rp 4.000.001 – Rp 10.000.000	3	10	Tinggi
	Jumlah	30	100	

Sumber: Survei Awal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil pengamatan dan observasi data awal terhadap 30 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi untuk pendapatan orang tua kategori rendah berjumlah 17 orang kemudian untuk kategori sedang berjumlah 10 orang dan untuk kategori tinggi hanya 3 orang. Berdasarkan hasil ini pendapatan orang tua mahasiswa banyak berada di kategori rendah dan sedang. Menurut Imron (2016:81) biaya untuk mengikuti PPG juga mempengaruhi minat mahasiswa. Biaya PPG sekitar 6 juta sampai 12 juta pertahun. Biaya

tersebut akan memberatkan peserta yang akan mengikuti PPG. Mereka yang sudah membayar biaya kuliah yang tidak sedikit harus mengeluarkan biaya lagi untuk mendapatkan atau mengikuti PPG.

Mahasiswa dengan ekonomi yang baik akan dapat prasarana yang cukup pula, dengan adanya prasarana belajar yang cukup akan lebih memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa itu sendiri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar cita-citanya tercapai. Sebaliknya dengan ekonomi keluarga yang kurang mencukupi akan menjadi penghalang tersendiri dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan pemaparan masalah di atas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan OrangTua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG Studi Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Arikunto (2010:3) menyebutkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan suatu permasalahan, kejadian dan peristiwa yang terjadi sekarang atau actual tanpa memberikan suatu perlakuan khusus terhadap keadaan tersebut. Penelitian asosiatif bertujuan supaya mengetahui pengaruh atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif asosiatif ini tujuannya untuk menemukan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat antara Motivasi Belajar (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG (Y) studi pada jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan FE UNP. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Juli 2019. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP tahun masuk 2015 dan 2016 dengan populasi berjumlah 251 mahasiswa. Dari populasi tersebut ditentukan sampel sebanyak 130 mahasiswa dengan menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* dengan resiko 5%.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* ialah teknik yang memberikan peluang pada setiap anggota populasi yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability* yang dipakai yaitu *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* ialah mengambil sampel dengan memperhatikan, mempertimbangkan dan unsure-unsur atau kategori dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2017:120). Jadi yang menjadi sampel adalah orang yang bertemu dengan peneliti dan memiliki karakteristik atau ciri-cirinya sesuai dengan data dan merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016. Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif seperti presentase, mean, dan TCR. Setelah itu dilakukan uji prasyarat seperti normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, analisis regresi berganda. Dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa F test, koefisien determinasi dan test t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel yaitu motivasi belajar dan pendapatan orang tua yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG. Analisis ini menggunakan regresi berganda.

Untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel yaitu motivasi belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	90,054	13,811		6,520	,000
	Motivasi Belajar	-,318	,147	-,185	-2,160	,033
	Pendapatan Orang Tua	1,510	,516	,250	2,926	,004

Sumber: Analisis data, 2019

Dari Tabel 4 di atas bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yakni koefisien kebiasaan belajar adalah -0,318, koefisien lingkungan teman sebaya adalah 1,510 dengan nilai konstanta 90,054. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji F untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel .5 Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	680,526	2	340,263	5,938	,003 ^b
	Residual	7277,482	127	57,303		
	Total	7958,008	129			

Sumber: Analisis data 2019

Dari Tabel diatas nilai Sig. Sebesar ,003 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha di terima. Sehingga variabel motivasi belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPG (Y).

Untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan uji koefisien determinasi.

Tabel 6. Uji Koefesien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,292 ^a	,086	,071	7,569	1,505

Sumber: Analisis data 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui R Square sebesar 0,086. Artinya motivasi belajar dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPG dengan kontribusi 8,6%. Hal ini mengartikan bahwa motivasi belajar dan pendapatan orang tua memberikan pengaruh sebesar 8,6% terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Sedangkan 91,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam variabel penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji t.

Tabel 7. Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,054	13,811		6,520	,000
	Motivasi Belajar	-,318	,147	-,185	-2,160	,033
	Pendapatan Orang Tua	1,510	,516	,250	2,926	,004

Sumber: Analisis data 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui nilai sig. Motivasi belajar 0,033 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Nilai sig. Pendapatan orang tua 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Artinya pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ppg.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki nilai signifikan 0,033 hal ini berarti H_0 ditolak karena nilai signifikan < 0,05 dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPG (Y). Hasil uji t didapat t_{hitung} sebesar -2,160 dan t tabel 1,978, dari hasil ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pengaruhnya negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG (Y). Motivasi adalah munculnya suatu "feeling" yang ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:73). Dalam menjabai tujuan mahasiswa seharusnya memiliki motivasi yang mengarah baik dari dalam diri sendiri, keluarga maupun teman. Prosedur yang merespon tingkah laku dan menggerakkan kita dalam melakukan tindakan merupakan defenisi dari motivasi.

Berdasarkan teori ini seharusnya minat seseorang akan meningkat terhadap sesuatu sesuatu yang telah ditetapkannya jika didorong dengan motivasi yang tinggi, namun data dari penelitian ini bertolak belakang dari keterangan diatas. Karena jika dilihat dari data observasi awal minat mahasiswa yang lebih memilih mengikuti PPG hanya 16,7% sedangkan 83,3% lagi lebih memilih mengikuti S2 dan juga didukung dengan wawancara kepada beberapa responden yang mana sedari semua responden mempunyai motivasi belajar yang baik , hanya saja 4 dari 5 responden itu memilih untuk melanjutkan S2. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar erpengaruh terhadap minat, namun pada penelitian ini motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti PPG. Jadi hal ini berarti motivasi belajar belum tentu meningkatkan minat mahasiswa “untuk mengikuti PPG”. Sedangkan dari analisis data deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016 tergolong baik pada skor rata-rata 3,62 dengan TCR sebesar 72,43%. Sedangkan minat mahasiswa mengikuti PPG pada skor rata-rata 3,53 dan TCR sebesar 70,54%.

Penelitian ini juga dibahas oleh Putra (2018) juga menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hamzah (2012:1) motivasi adalah kekuatan internal dan eksternal yang ada pada diri seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Bahkan Gerungan, seperti yang dikutip oleh Ahmadi (2007:177) motif adalah pengertian yang merangkap semua penggerak yang ada dalam diri manusia sehingga menyebabkan ia melakukan sesuatu. Sejalan dengan I'ana (2015) menyebutkan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adanya pengaruh yang signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmi (2017) menyatakan bahwa pada motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdapat pengaruh signifikan. Seperti yang disampaikan oleh Slameto (2010:180), minat ialah adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan, tanpa ada yang memberikan stimulus. Minat yang dimiliki seseorang akan membuat orang tersebut bekerja dengan baik, tekun, dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti profesi pendidikan guru (PPG) studi pada jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Artinya jika motivasi belajar mahasiswa meningkat belum tentu minat mahasiswa untuk mengikuti PPG juga akan meningkat.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendapatan OrangTua (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG (Y). Hasil analisis data dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,926 dan t tabel sebesar 1,978 maka $2,926 > 1,978$. Maka dapat disimpulkan pendapatan orangtua mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Penelitian ini sejalan dengan Halimah (2018) menyatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Istiqomah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan orang tua siswa memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini juga didukung oleh teori Slameto (2010:63) mengatakan bahwa “Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya

dengan belajar anak". Siswa yang kebutuhan pendidikannya terpenuhi akan merasa tenang dan nyaman selama proses studi sedang berjalan. Namun berbeda dengan siswa yang kebutuhan pendidikannya terganggu akan menyebabkan proses studinya juga ikut terganggu. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Syafitri (2015) yaitu pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi pada kelas XII SMK payakumbuh. Hal ini juga terlihat pada analisis data deskriptif data bahwa 61,54% pendapatan orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun 2015 dan 2016 berada pada pendapatan sedang kebawah terlihat dari 24,26% dengan golongan pendapatan rendah dari keluarga mahasiswa dan 36,92% berasal dari keluarga dengan golongan pendapatan sedang.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis data dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 5,938 dan F_{tabel} sebesar 3,07 maka $5,938 > 3,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG studi pada jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang. Motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016 tergolong kategori baik.

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari skor rata-rata 3,62 dan tingkat capaian responden 72,43. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggi juga meningkatkan minat mereka untuk mengikuti PPG dengan skor rata-rata 3.53 dan tingkat capaian responden 70,54. Untuk variabel pendapatan orang tua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016 bahwa 61,54% tergolong sedang kebawah. Hal ini terlihat dari 24,26% termasuk kategori rendah dan 36,92% termasuk kategori sedang. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Indriyanti (2013:6-8) yang menyatakan bahwa "Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi yaitu faktor potensi diri dan faktor situasi dan kondisi". Faktor potensi diri merupakan bakat yang ada dalam diri siswa dapat dikembangkan dengan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu faktor situasi dan kondisi merupakan keadaan ekonomi keluarga yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Selain itu Aryanto (2015) menyatakan bahwa, adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamudi (2017) adanya pengaruh signifikan motivasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan Sumadi (dalam Djaali: 2012:101) yang menyatakan bahwa "Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan". Selain itu teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 63) mengemukakan bahwa "Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak". Siswa yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah tentu orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya sehingga kegiatan belajar mereka bermasalah. Namun memungkinkan juga untuk sukses bagi

siswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan rendah karena kesadaran mereka untuk membantu orang tua ketika sukses nantinya. Sedangkan siswa yang berasal dari ekonomi keluarga yang berkecukupan kebutuhan mereka tentu bisa terpenuhi membuat mereka malas belajar karena mereka merasa semua kebutuhannya sudah bisa dipenuhi oleh orang tuanya. Begitu juga dengan minat, Menurut Djaali (2012:121) minat dapat diungkapkan melalui perkataan yang membuat siswa lebih suka suatu hal dari pada hal lainnya, juga dapat diterapkan melalui kegiatan pada suatu aktivitas. Sedangkan minat menurut Daryanto (2010:38), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Jadi motivasi belajar dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG. Dengan memiliki motivasi belajar yang bagus didukung dengan keadaan ekonomi orang tua akan membuat mahasiswa merasa percaya diri dan bertekad untuk menyambung pendidikannya.

SIMPULAN

Minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi Guru (PPG) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, rasa suka dan tertarik dalam diri mahasiswa haruslah ada dan dengan mengenali dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan profesikeguruan akan menambah wawasan kita nantinya jika ingin mengikuti profesi keguruan. Dengan adanya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini mahasiswa sebaiknya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan keguruan apakah itu di media massa, seminar maupun disaat perkuliahan. Dengan memiliki informasi yang berhubungan dengan keguruan maka kita akan dapat memahami dan mengetahui bagaimana seorang guru dalam menjalankan kewajibannya.

Motivasi belajar yang ada dalam diri mahasiswa sebaiknya di implementasikan kedalam berbagai macam kegiatan yang dapat mendorong keluar motivasi yang ada dengan berbagai kegiatan yang disukai dan dengan adanya dorongan dari luar diharapkan adanya peningkatan dengan adanya contoh dan perbandingan dengan keadaan disekitar agar mahasiswa lebih bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita dengan di iringi minat mahasiswa untuk mengikuti PPG.

Pendapatan orang tua adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan orang tua yang menjadi pengaruh terhadap minat mahasiswa yang akan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dengan pendapatan orang tua yang tinggi tentu akan memberikan kemudahan dengan tercukupinya fasilitas belajar untuk anaknya. Sedangkan dengan pendapatan orang tua yang rendah akan susah bagi orang tuanya untuk mencukupi fasilitas belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, A. A. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan Untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016. In *Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Case, a. F. (2003). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gramedia.
- Daryanto. (2010). *Belajar & Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah Siti, M. S. (2018). Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pedagogik Vol. 5 (1)* , 50-56.
- Hamzah, B. U. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I'ana Umma, M. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMAN Sekacamata Ngaliyan Semarang. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi Vol.4 (1)* , 242-249.
- Imron, F. (2016). Analisis Sistem Sertifikasi Guru Dalam Problematika Kekinian. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9 (1)* , 70-88.
- Indriyanti Ninuk, S. E. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Nagari 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS Vol. 1 (2)* , 1-10.
- Istoqomah Indah, B. G. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. In *Jurnal Kependidikan*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN: Pontianak.
- Pamudi, S. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan tinggi Negeri Dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017. In *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Lampung.
- Permendikbud No, 87. (2013). Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Jakarta.
- Putra, P. C. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XIII IPS SMA 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018. In *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Lampung.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sasmi Wilda Yulia, R. S. (2017). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK 5 Pakanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 1-13.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, W. (2015). Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK 1 Payakumbuh.

In Skripsi, *Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang.

Undang-Undang, N. 20. (2003). Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta.